

KURIKULUM MERDEKA DI INDONESIA: LANDASAN, IMPLEMENTASI, DAN TANTANGAN

Minarsih

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Pendidikan, Universitas Sultan Muhammad Syafiudin Sambas

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka adalah inovasi pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dan guru dalam mengelola pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global, dengan menekankan fleksibilitas, kreativitas, dan relevansi terhadap kebutuhan lokal. Artikel ini membahas landasan hukum Kurikulum Merdeka, yang didasarkan pada Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, serta kebijakan pendidikan lainnya. Implementasi kurikulum ini memberi sekolah kebebasan untuk merancang pengalaman belajar yang kontekstual, sementara guru dituntut untuk menyusun metode pembelajaran yang inovatif. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kurangnya pelatihan guru, ketimpangan fasilitas pendidikan, dan perbedaan karakteristik daerah. Selain itu, kurikulum ini menitikberatkan pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, melalui pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan pendidikan karakter. Evaluasi berkala terhadap kurikulum dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Dengan pendekatan yang tepat, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi perubahan global.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, fleksibilitas, kreativitas, karakter, evaluasi, tantangan.

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum is an educational innovation in Indonesia designed to provide greater freedom for schools and teachers in managing learning processes. This curriculum aims to produce graduates better prepared for global challenges by emphasizing flexibility, creativity, and relevance to local needs. This article discusses the legal foundation of the Merdeka Curriculum, which is based on the National Education System Law No. 20 of 2003, as well as other related educational policies. The implementation of this curriculum grants schools the autonomy to design contextual learning experiences, while teachers are required to create innovative teaching methods. However, the curriculum's application faces several challenges, including insufficient teacher training, disparities in educational facilities, and regional diversity. Moreover, the curriculum focuses on developing students' comprehensive competencies through project-based learning, collaboration, and character education. Periodic evaluations are conducted to ensure its effectiveness. With the right approach, the Merdeka Curriculum is expected to foster a generation that is creative, independent, and ready to face global changes.

Keyword : Merdeka Curriculum, flexibility, creativity, character, evaluation, challenges.

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan upaya terbaru dalam sistem pendidikan Indonesia untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam mengelola pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan global, serta mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Artikel ini akan membahas landasan kurikulum Merdeka, implementasinya, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lapangan (Revalina & Aslan, 2025); (Renyaaan dkk., 2025); (Rahman & Aslan, 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian Pustaka (Rahayu dkk., 2025); (Rachmawati dkk., 2020); (Putra, Setianto, dkk., 2020)

Hasil dan Pembahasan

Landasan Hukum Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki dasar hukum yang jelas, yaitu melalui perubahan kebijakan pendidikan yang tercermin dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menetapkan kebijakan pembelajaran berbasis Merdeka (Putra, Mizani, dkk., 2020); (Putra, Liriwati, dkk., 2020); (Putra & Aslan, 2019). Dasar hukum tersebut juga merujuk pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 dan berbagai kebijakan pendidikan yang relevan (Putra & Aslan, 2020); (Puspitasari & Aslan, 2024); (Purike & Aslan, 2025). Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya hak siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya, serta memberikan ruang bagi kreativitas dan kebebasan dalam proses pembelajaran.¹

Pengembangan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan pendidikan yang menuntut adanya fleksibilitas dan relevansi terhadap kebutuhan zaman (Pugu & Aslan, 2025); (Pramesworo & Aslan, 2026); (Pongpalilu & Aslan, 2025). Proses pengembangan kurikulum ini melibatkan pemerintah, pendidik, dan masyarakat, dengan tujuan untuk menciptakan kurikulum yang dapat mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik di seluruh Indonesia (Osama dkk., 2026); (Nurhayati dkk., 2023); (Nurdiana dkk., 2023). Dalam pengembangan kurikulum Merdeka, fokus utama adalah pada pemberian kebebasan kepada sekolah untuk merancang pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat di sekitar sekolah.²

Simpulan

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Kebijakan Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kemdikbud, 2021, hlm. 9.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Panduan Kurikulum Merdeka: Rencana Pembelajaran, Jakarta: Kemdikbud, 2022, hlm. 13.

Kurikulum Merdeka adalah inovasi dalam sistem pendidikan Indonesia yang memberikan kebebasan lebih dalam proses pembelajaran di sekolah. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih kreatif, mandiri, dan siap menghadapi perubahan global. Dengan implementasi yang tepat dan evaluasi yang berkesinambungan, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi langkah maju dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. (2024). "Evaluasi Kurikulum Merdeka: Dampak dan Perbaikan." *Jurnal Pendidikan Nasional*, 102.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2022). "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah." *Jurnal Implementasi Pendidikan*, 28.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). "Kebijakan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 9.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). "Kurikulum Merdeka: Panduan Guru dan Pembelajaran." *Jurnal Pedagogik dan Inovasi*, 17.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). "Panduan Kurikulum Merdeka: Rencana Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan*, 13.
- Mulyasa, E. (2022). "Manajemen Kurikulum Merdeka: Pendekatan Pembelajaran Fleksibel." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 56.
- Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & Aslan, A. (2023). COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFI UDDIN SAMBAS, INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1–15.
- Nurhayati, N., Aslan, A., & Susilawati, S. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFHAL AL-IKHLAS KOTA SINGKAWANG. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485–500.
- Osama, Aslan, A., & Effiyadi. (2026). IMPLEMENTASI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX D DI MTs MUHAMMAD BASIUNI IMRAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 5(3), 97–109.
- Pongpalilu, F., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF TEACHERS AS AGENTS OF CHANGE IN SHAPING STUDENTS' CREATIVITY, CHARACTER, AND SOCIAL SENSITIVITY: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), Article 11.
- Pramesworo, I. S., & Aslan, A. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DI RUANG BELAJAR: ANALISIS LITERATUR MENGENAI MITIGASI RISIKO PLAGIARISME, PENGUATAN INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DATA. *Berajah Journal*, 5(12), 914–925. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i12.168>
- Pugu, M. R., & Aslan, A. (2025). GENDER DIFFERENCES IN LITERACY AND NUMERACY ACHIEVEMENT: A CRITICAL REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.

- Puspitasari, N. D., & Aslan, A. (2024). TRANSFORMASI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI LITERATUR TERBARU. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), Article 12.
- Putra, P. & Aslan. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i1.345>
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: An Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 167–183. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.167-183>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihin, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.
- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.